

II. METODE PENELITIAN

2.1. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan Metode Studi Kasus. Surakhmad (1994), dalam Andi Prastowo, (2011) menyatakan bahwa Studi Kasus adalah memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail. Subjek yang diselidiki terdiri dari satu unit atau satu kesatuan yang dipandang sebagai kasus. Karena sifat yang mendalam dan mendetail tersebut, studi kasus umumnya menghasilkan gambaran yang longitudinal, yaitu hasil pengumpulan dan analisis data kasus dalam satu jangka waktu. Studi kasus merupakan metode pengumpulan data menyeluruh dan terpadu, menyeluruh berarti data yang dikumpulkan meliputi seluruh aspek, terpadu artinya menggunakan berbagai pendekatan dalam pengumpulan data.

Lokasi penelitian di Kelurahan Cigantang Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Penentuan responden dan lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa pelaku usaha merupakan pelaku usaha pembesaran ayam kampung super yang sedang berkembang.

2.2. Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Sumber data dalam suatu penelitian merupakan faktor yang penting dalam penelitian guna pertimbangan dalam pengumpulan data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Data primer diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara langsung dengan peternak dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan.
2. Data sekunder diperoleh dari catatan-catatan instansi terkait serta studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian

2.3. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab untuk mendapatkan data primer dan informasi yang dilakukan oleh pewawancara dengan responden atau informan. Data yang ditanyakan kepada responden adalah hal-hal yang berkaitan dengan seputar pakan yang digunakan dalam pembesaran ayam kampung super di peternakan dan biaya (cost) dalam melakukan usaha pembesaran ayam kampung super. Informan yang diwawancarai adalah pemilik peternakan.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh observer (pengamat) terhadap objek yang disurvei. Objek yang disurvei dalam hal ini adalah peternakan ayam kampung super yang beralamat di Kampung Keteteg RT/RW 004/003 Kelurahan Cigantang Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

2.4. Operasionalisasi dan Batasan Variabel

Operasional variabel berfungsi untuk mengarahkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini ke indikatornya secara konkret yang berguna dalam pembahasan hasil penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari salah persepsi dan pemahaman terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ayam kampung super adalah ayam kampung hasil persilangan dari ayam ras dengan ayam buras
- 2) Ayam kampung super pedaging adalah ayam kampung super yang diorientasikan sebagai ayam pedaging.
- 3) Peternak ayam kampung super adalah orang yang memelihara ternak pada komoditas ayam kampung super
- 4) Biaya pakan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi seluruh pasokan nutrisi atau ransum ayam pada satu periode pemsaran ayam kampung super, dihitung dalam satuan (Rp). Biaya pakan tersebut antara lain:
 - a. Pakan pabrikan, dihitung dalam satuan (Kg)
 - b. Pakan campuran
 - i) Pakan pabrikan Br1 (fase starter 0-21 hari), dihitung dalam satuan (Rp/Kg)
 - ii) Pakan pabrikan Br2 (50%) dihitung dalam satuan (Rp/Kg)
 - iii) Dedak padi (20%), dihitung dalam satuan (Rp/Kg)

- iv) Jagung giling (30%), dihitung dalam satuan (Rp/Kg)
- 5) Umur ayam adalah fase pertumbuhan ayam mulai dari fase starter (DOC), fase growing dan fase panen (*finisher*) .
- 6) Biaya produksi adalah seluruh biaya yang digunakan selama satu periode pembesaran ayam kampung (2 bulan) yang terdiri atas biaya tetap dan biaya variabel, dihitung dalam satuan (Rp/periode produksi).
- 7) Biaya tetap (*fixed cost*), yaitu biaya produksi yang tidak habis dipakai dalam satu kali proses produksi, dihitung dalam satuan (Rp/periode produksi).
- Diantaranya:
- a. Pembuatan kandang merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membuat kandang, dihitung dalam satuan (Rp/unit).
 - b. PBB merupakan pajak yang harus dikeluarkan, dihitung dalam satuan (Rp/periode produksi).
 - c. Tempat minum merupakan tempat untuk menyimpan air minum untuk ternak, dihitung dalam satuan (Rp/unit).
 - d. Tempat pakan merupakan tempat untuk menyimpan makanan untuk ternak, dihitung dalam satuan (Rp/unit).
 - e. Skop berfungsi untuk alat pembersih kotoran ternak, dihitung dalam satuan (Rp/unit).
 - f. Drum berfungsi untuk menyimpan cadangan air, dihitung dalam satuan (Rp/unit) .
 - g. Ember berfungsi untuk membawa makanan ayam, dihitung dalam satuan (Rp/unit).

- h. Keramba alat untuk membawa ayam hidup dalam proses pengiriman dihitung dalam satuan (Rp/unit)
 - i. Gaji karyawan dihitung dalam satuan (Rp / bulan).
- 8) Biaya variabel (*variabel cost*) yaitu biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh jumlah produksi dan sifatnya dipakai dalam satu proses produksi, dihitung dalam satuan (Rp). Biaya variabel dalam usahaternak ayam kampung super meliputi:
- a. Pakan, terdiri dari 2 bagian yaitu pakan pabrikan dan pakan campuran dengan formulasi layer, dedak, dan jagung giling (Rp/Kg)
 - b. DOC ayam kampung super dihitung dalam satuan ekor dan dinilai dalam rupiah (Rp/ekor).
 - c. Sekam berfungsi untuk alas dasar supaya lantai tidak basah dan memudahkan dalam proses pembersihan kandang, dihitung dalam satuan karung dan dinilai dalam satuan (Rp/karung)
 - d. Vitamin untuk membantu menjaga metabolisme tubuh dan menambah nafsu makan ternak, dihitung dalam satuan (Rp/paket)
 - e. Vaksin untuk mencegah terjangkitnya penyakit yang diakibatkan oleh virus, dihitung dalam satuan (Rp/paket).
 - f. Upah tenaga kerja merupakan biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja, untuk perhitungannya ada dua jenis pembayaran, yang pertama perhitungan menggunakan pakan pabrikan dihitung berdasarkan jumlah ayam hidup pada saat panen dan dihitung dalam satuan rupiah (Rp/ekor). Sedangkan perhitungan upah yang menggunakan pakan

campuran dihitung berdasarkan gaji perbulan dan dinilai dengan satuan (Rp/bulan)

- g. Listrik untuk sumber penerangan dihitung dalam satuan (Rp/periode produksi)
- 9) Biaya total (total cost) merupakan jumlah biaya variabel dan biaya tetap dalam satu kali proses produksi, dihitung dalam satuan (Rp/periode produksi).
- 10) Harga ayam kampung super hidup adalah harga pasar, dihitung dalam satuan (Rp/ekor).
- 11) Penerimaan adalah jumlah hasil produksi daging ayam (Kg) dikalikan dengan harga jual produk dan dinilai dalam satuan rupiah pada satu kali proses produksi.
- 12) Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya produksi total dan dinyatakan dalam satuan (Rp/periode produksi).

2.5. Kerangka Analisis

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data-data yang telah dikumpulkan dihitung dan dianalisis menggunakan alat ukur analisis usahatani ayam kampung super.

1. Biaya Total (TC)

Soekartawi (1995) Biaya total diperoleh dengan cara menjumlahkan biaya tetap total dengan biaya variabel total, dengan rumus sebagai berikut

$$TC = TFC + TVC$$

keterangan:

TC = Total cost (biaya total)

TFC = Total fixed cost (total biaya tetap)

TVC = Total variabel cost (total biaya variabel)

2. Penerimaan

Soekartawi (1995) Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Pernyataan ini dapat di tuliskan sebagai berikut:

$$TR = \sum Y \cdot Py$$

Keterangan:

TR = Total Revenue / total penerimaan (RP)

Y = Total hasil produksi (Kg)

Py = Harga Produksi (Rp/Kg)

3. Pendapatan

Soekartawi (1995) Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya. Rumus yang digunakan adalah:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan petani dengan satuan rupiah

TR = Total revenue (total penerimaan) dengan satuan rupiah (Rp)

TC = Total cost (total biaya) dengan satuan rupiah (Rp)

Menurut Abas Tjakrawiralaksana (1983) untuk pengujian pergantian teknologi yang berakibat penambahan penggunaan biaya adalah dengan menggunakan analisis imbalan B/C ratio, Dengan formulasi:

$$B/C = \frac{\text{Penerimaan PP} - \text{Penerimaan PP}}{\text{Biaya PP} - \text{Biaya PC}}$$

keterangan:

PC = Pakan campuran

PP = Pakan Pabrik

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- a. Apabila nilai $BC > 1$ mengandung arti bahwa usahaternak ayam kampung super dengan menggunakan teknologi campuran layak untuk dijalankan.
- b. Apabila nilai $BC = 1$ mengandung arti bahwa usahaternak ayam kampung super dengan menggunakan pakan campuran belum bisa memberikan imbalan manfaat terhadap biaya (tidak untung dan tidak rugi)
- c. Apabila nilai $BC < 1$ mengandung arti bahwa usahaternak ayam kampung super dengan menggunakan teknologi campuran tidak layak untuk dijalankan.

2.6. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini mengambil lokasi pada satu peternakan ayam kampung super di Kampung Kereteg Kelurahan Cigantang Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya pada satu orang yang melakukan usahaternak ayam kampung super. Adapun waktu penelitian terbagi kedalam beberapa tahap, untuk mempermudah dan memperjelas tahapan penelitian, bisa dilihat pada Tabell.

